

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT DPL KKN



Pemberdayaan Teknologi Tepat Guna terhadap Manajemen Keuangan dan Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Nilai Penjualan UMKM dan Kualitas SDM Ibu-Ibu PKK Dusun Jetis VII di Tengah Pandemi Covid-19

Ketua Tim	Erni Suryandari F 0522037001
Anggota Mahasiswa	:
M. Abdurrahman Fattah	20160130102
Bestari Ningrum	20180120029
Muhammad Aprilly Sani	20180210080
Hadidah Sallimi	20180510275
Galuh Rozaq Wicaksono	20180410289
Desratri Timur Tresnanti	20180520194
Sela Erviani	20180720092
Fadhilah Nur Islami Melinia Putri	20180810126

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Dibiayai Oleh Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat (LP3M)
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Tahun Anggaran 2020/2021

1. LEMBAR PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT DPL KKN

Judul : Pemberdayaan Teknologi Tepat Guna terhadap Manajemen Keuangan dan Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Nilai Penjualan UMKM dan Kualitas SDM Ibu-Ibu PKK Dusun Jetis VII di Tengah Pandemi Covid-19

Pengabdi/Pelaksana : Erni Suryandari F, SE, M.Si
NIDN : 0522037001
Jabatan Fungsional : Lektor
Program Studi/Fakultas : Akuntansi FEB
Nomor HP : 081328727191
Alamat surel (e-mail) : erni.suryandari34@gmail.com

Anggota

Nama Mahasiswa : M. Abdurrahman Fattah
NIM : 20160130102
Program Studi/Fakultas : Teknik Mesin

Nama : Bestari Ningrum
NIM : 20180120029
Program Studi/Fakultas : Teknik Elektro

Mitra : Muhammad Aprilly Sani
Nama Mitra : 20180210080
Lokasi : Agroteknologi

Mitra : Hadidah Sallimi
Nama Mitra : 20180510275
Lokasi : Ilmu Hubungan Internasional

Mitra : Galuh Rozaq Wicaksono
Nama Mitra : 20180410289
Lokasi : Manajemen

Mitra : Desratri Timur Tresnanti
Nama Mitra : 20180520194
Lokasi : Ilmu Pemerintahan

Mitra : Sela Erviani
Nama Mitra : 20180720092
Lokasi : Pendidikan Agama Islam

Mitra : Fadhilah Nur Islami Melinia Putri
Nama Mitra : 20180810126
Lokasi : Pendidikan Bahasa Inggris

Biaya : Rp. 4,000,000

Yogyakarta, 2021

Mengetahui,
Kepala LP3M,


Dr. Ir. Gatot Supangkat, MP., IPM
MP. 196210231991031003

2. RINGKASAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian bangsa Indonesia. Kesuksesan UMKM dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pemasaran, teknologi, sumber daya manusia, dan modal. Jadi, salah satu hal yang harus dimanfaatkan oleh UMKM adalah kemajuan teknologi, yaitu sosial media. Sosial media ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pemasaran UMKM

Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah untuk membantu UMKM lebih mandiri dan meningkatkan daya saing. UMKM yang didampingi adalah Usaha Keripik Belut Dua Mawar dan Usaha keripik Tempe 17 yang juga terletak di dusun Jetis VII Sidoagung Godean Sleman. Permasalahan yang dihadapi oleh kedua UMKM antara lain pada 1) aspek pengemasan untuk produk, 2) papan nama usaha maupun rak display produk belum ada, 3) Aspek pemasaran yang masih belum baik, 4) Aspek administrasi keuangan usaha yang belum ada. Solusi yang diberikan berdasarkan pemaparan masalah tersebut antara lain: 1) bantuan alat pengemas produk dan pembuatan label usaha, 2) membantu pembuatan papan nama usaha dan membantu penyediaan rak display produk, 3) Membantu membuat media pemasaran secara online serta 4) pendampingan pembuatan administrasi keuangan sederhana. Program ini diharapkan bisa membantu usaha ke dua UMKM tersebut agar berkembang lebih baik dan mengalami peningkatan kapasitas produksi maupun pemasaran. Program ini diharapkan juga memberikan efek multiplier bagi usaha yang sejenis atau usaha yang terkait serta bagi masyarakat sekitar. Disamping program pada UMKM kegiatan KKN kelompok 230 juga membantu ibu ibu PKK dalam beberapa kegiatan yang menunjang kegiatan anak anak dalam belajar pada masa pandemic seperti Pelatihan pembelajaran *online* kepada anak-anak Dusun Jetis VII juga membantu masyarakat pada kegiatan Budidaya dan sosialisasi tanaman Rosella.

3. KEYWORDS

Pemasaran, Keripik Belut, Keripik Tempe, Administrasi keuangan, Sosial Media

4. PENDAHULUAN

Kegiatan KKN saat ini yang diselenggarakan berbasis IT. Sebagian besar pelaksanaannya dilakukan melalui media sosial atau berbasis IT. Pada tahun 2020 Indonesia bahkan dunia dilanda pandemi Covid-19. Hal ini menyebabkan interaksi antar manusia menjadi terbatas sehingga mahasiswa yang mengikuti diwajibkan untuk memiliki beberapa mitra seperti organisasi sosial, serta kelompok usaha kecil menengah atau bisa juga diganti dengan BUMDes. Kemudian mitra tersebut nantinya akan diberikan pendampingan oleh kelompok KKN selama satu bulan. Pendampingan yang dilakukan bergantung pada masalah yang mitra hadapi semenjak era new normal ini. Kegiatan pendampingan dilakukan untuk membantu mitra agar mampu bertahan di situasi pandemi Covid-19. KKN IT kelompok 230 merupakan salah satu anggota kelompok KKN IT yang akan melangsungkan program nya pada Januari 2021. Sasaran daerah yang akan didampingi selama melaksanakan program KKN kelompok ini merupakan Dusun Jetis VII, Kelurahan Sidoagung, Kepanewuan Godean, Kabupaten Sleman.

Dusun Jetis VII merupakan salah satu dusun yang terdapat di padukuhan Bendungan. Dusun Jetis VII berada disebelah utara dusun Bendungan dan dusun Dukuh. Dusun Jetis VII merupakan salah satu dusun diwilayah kecamatan Godean yang berbatasan langsung dengan kecamatan Seyegan. Tepatnya berbatasan langsung dengan desa Margoluwih, Seyegan. Dusun Jetis VII merupakan bagian dari desa Sidoagung yang luas wilayahnya meliputi 301.21 Ha dan jumlah penduduknya adalah 8.293 jiwa (dengan kurang lebih 2.220 KK). Sudah sejak lama daerah Jetis VII dikenal sebagai daerah penghasil genteng di Godean. Di dusun ini, dapat dilihat hampir seluruh warganya menggantungkan sektor ekonominya pada sektor produksi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mulai dari terdapat UMKM Makanan Ringan dan berbagai macam UMKM Kerajinan. Selanjutnya, juga terdapat beberapa organisasi sosial seperti Karang Taruna dan Ibu-Ibu PKK. Dalam hal ini, kelompok 230 telah memilih untuk menjalin hubungan mitra dengan UMKM Makanan Ringan Keripik Belut “Dua Mawar” dan Keripik Tempe “Kripik 17” dan kelompok sosial Ibu-ibu PKK. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, alasan dibalik terpilihnya mitra ini karena terdapat sejumlah masalah dampak dari pandemi yang dialami oleh mitra terkait.

Usaha keripik belut dan keripik tempe ini memiliki kendala yang sama dalam bidang pengelolaan administrasi juga marketing. Rendahnya pengetahuan dan kemampuan untuk menyusun strategi marketing dalam memasarkan produk yang dimiliki, juga selain itu dalam menangani administrasi keuangan pihak usaha cenderung hanya memakai prinsip selama masih bisa balik modal maka tidak ada masalah yang mana ini dapat menyebabkan kondisi keuangan defisit mengingat semenjak pandemi beberapa bahan baku mengalami kenaikan harga namun target pasaran semakin sulit akibat diterapkan *social distancing* dan anjuran tetap berada dirumah saja. Kondisi tempat produksi yang mana itu berada dalam rumah masing-masing pemilik juga bisa dibayangkan tidak dapat menunjang promosi produk dikarenakan papan nama identitas usaha atau *banner* masih kurang memenuhi standar untuk menarik perhatian pembeli, malahan usaha Kripik 17 tidak memiliki itu sama sekali. Nilai jual menjadi pokok permasalahan pada UMKM yang akan dipelajari lebih lanjut dan diselesaikan dengan menerapkan teknologi berbasis IT oleh kelompok KKN 230.

Selanjutnya, keluhan yang berasal dari Ibu-Ibu PKK mengenai sistem pembelajaran secara daring akan dikaji oleh kelompok yang mendampingi. Akibat dari adanya pandemi Covid-19 semua pembelajaran dilaksanakan secara *online* dengan menggunakan berbagai *platform* pendukung seperti *google form* atau *classroom*, *whatsapp*, *zoom*, *google meet*, dan lain sebagainya. Hal tersebut menimbulkan permasalahan baru terutama dikalangan ibu para siswa yang rata-rata tidak mengetahui cara mengakses *platform* pendukung pembelajaran daring tersebut. Dampaknya bisa saja terjadi penurunan kualitas belajar siswa dan nilai raport, hal ini berkaitan juga dengan bagaimana kualitas SDM penduduk dusun nanti kedepannya. Oleh karena itu diperlukan program untuk mengenalkan cara penggunaan teknologi internet khususnya dalam

platform belajar daring terhadap Ibu-Ibu PKK serta membuat strategi bagaimana agar pelajaran yang diserap oleh siswa yang ada di dusun tersebut lebih efektif.

5. SOLUSI PERMASALAHAN

- a. Sosialisasi dan koordinasi program pengabdian masyarakat
Kegiatan ini dilakukan untuk saling memberikan informasi dan menyepakati secara bersama antara UMKM dan pengabdian program- program yang akan dilaksanakan.
- b. Sosialisasi penggunaan *platform* pembelajaran dalam jaringan.
- c. Melakukan *Re-Branding* produk (desain *packaging*)
- d. Sosialisasi dan pelatihan *digital marketing*.
- e. Sosialisasi dan pelatihan dalam pengelolaan administrasi keuangan secara sederhana dan *online*.
- f. Pelatihan pembelajaran *online* kepada anak-anak Dusun Jetis VII.
- g. Membantu masyarakat pada kegiatan Budidaya dan sosialisasi tanaman Rosella.

6. METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian masyarakat yang digunakan meliputi 2 tahapan yaitu:

a. Tahap Persiapan dan pembekalan

Berupa sosialisasi dan penjangkaran peserta pengabdian.

Pada saat sosialisasi dilakukan dengan meminta ijin kepada aparat setempat, kemudian penjangkaran untuk UMKM terkait yaitu dipilih UMKM Kripik Belut Dua Mawar dan UMKM keripik 17 serta ibu-ibu PKK.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Sosialisasi penggunaan *platform* pembelajaran dalam jaringan. Dengan mengadakan FGD secara langsung dan juga *online*. Kemudian disusul dengan mempraktikkan materi melalui *smartphone* masing-masing atau milik anggota kelompok KKN.
- 2) *Re-Branding* produk (desain *packaging*) dengan melakukan sosialisasi mengenai pentingnya mengembangkan desain kemasan agar terlihat lebih menarik dan 'menjual' kemudian mendistribusikan bahannya (stiker, kemasan *zip-lock*, logo, dsb)
- 3) Sosialisasi dan pelatihan *digital marketing* dengan mengadakan pelatihan mengenai bagaimana cara memaksimalkan pemanfaatan media sosial dalam mempromosikan produk.
- 4) Sosialisasi dan pelatihan dalam pengelolaan administrasi keuangan secara sederhana maupun *online*. Sosialisasi cara penggunaan aplikasi 'Kas *Online*' yang sudah tersedia di *playstore* dalam mengatur urusan administrasi keuangan usaha.
- 5). Pelatihan pembelajaran *online* kepada anak-anak Dusun Jetis VII dengan cara pelatihan cara mengakses media pembelajaran *online* kepada anak-anak Dusun Jetis VII agar proses KBM berjalan dengan maksimal.
- 6). Mendistribusikan bibit tanaman Rosella dan mengajarkan cara budidayanya.

7. HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN

- a. Terselenggaranya penggunaan *platform* pembelajaran dalam jaringan.

- b. Terselenggaranya *Re-Branding* produk (desain *packaging*) dengan dibuatnya stiker, pembuatan logo dan pemakaian kemasan ziplock
- d. Terselenggarakannya pelatihan mengenai bagaimana cara memaksimalkan pemanfaatan media sosial dalam mempromosikan produk.
- e. Terselenggaranya pelatihan dalam pengelolaan administrasi keuangan secara sederhana dan *online*.
- f. Terselenggarakannya elatihan pembelajaran *online* kepada anak-anak Dusun Jetis VII.
- g. Terdistribusinya bibit tanaman Rosella dan mengajarkan cara budidayanya..

8. KESIMPULAN PENGABDIAN

Pelaksanaan program kerja dan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler berbasis IT Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah diselesaikan oleh Kelompok 230 terlaksanakan dengan baik. seluruh program kerja, yaitu:

- a. Terselenggaranya penggunaan *platform* pembelajaran dalam jaringan.
- b. Terselenggaranya *Re-Branding* produk (desain *packaging*) dengan dibuatnya stiker, pembuatan logo dan pemakaian kemasan ziplock
- d. Terselenggarakannya pelatihan mengenai bagaimana cara memaksimalkan pemanfaatan media sosial dalam mempromosikan produk.
- e. Terselenggaranya pelatihan dalam pengelolaan administrasi keuangan secara sederhana dan *online*.
- f. Terselenggarakannya elatihan pembelajaran *online* kepada anak-anak Dusun Jetis VII.
- g. Terdistribusinya bibit tanaman Rosella dan mengajarkan cara budidayanya..

9. DAFTAR PUSTAKA

- 1) Denny, S, 2014, Ekonomi: UMKM 99% Masih Dominasi Perusahaan di Indonesia, www.bisnis.liputan6.com/read/211381/ukm-99-masih-dominasi-perusahaan-di-Indonesia, diakses tanggal 23 Februari 2016
- 2) Mahmudi, A Aviv; Suryandani, Wulan, 2018, Strategi Pengembangan UKM Kripik Tempe Desa Tahunan Kecamatan Sale Kabupaten Rembang, Prosiding Seminar Nasional Unimus.
- 3) Purwiantoro, MH; Kristanto, FD; dan Hadi, Widiyanto, 2016, Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UMK), Jurnal Eka Cida, Vol. 1, No. 1, Maret 2016, hlm 30-39
- 4) Rahmawati; Riani, A; Budiarmanto, A; Purnamasari, D.I., 2017, "Pelatihan Pemasaran Berbasis Online pada UKM Lurik dan Batik di Surakarta". <http://pspkumkm.lppm.uns.ac.id/files/2015/03/pelatihan-pemasaran-berbasis-online-padaukm.pdf> diakses 24 Maret 2017
- 5) Siswanto, Tito, 2013, "Optimalisasi Sosial media sebagai Media Pemasaran Usaha Kecil Menengah", Jurnal Liquidity, Vol. 2, No. 1, Januari – Juni 2013, hlm. 80-86
- 6) Susanta, Gatut dan M. Azrin Syamsudin, 2009, Cara Mudah Mendirikan dan Mengelola UMKM, Jakarta: Raih Asa Sukses
- 7) Verisign, 2013, Benefits and Barriers of Bringing A Small Business Online: Perspective from Global Small Business
- 8) Wardani, Dewi Kusuma; Nugraha, Simon P, 2019, Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Pemasaran Kelompok Usaha Dappika dan Osaka, Jurnal Stmikelrahma. ac.id

9) www.marketing.co.id

10. LAMPIRAN-LAMPIRAN





11. LINK LUARAN

- **Youtube**
<https://youtu.be/GeUsnP3nhDM>
- **Media Massa**
Dalam proses